

**PENERAPAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBUAT SENDIRI
ATAU MEMBUAT PRODUK SETENGAH JADI UNTUK MENINGKATKAN LABA
PADA CV. TABEA**

Oleh:
Stefanie Shinta Potalangi¹
Jenny Morasa²
Victorina Z. Tirayoh³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: ¹stefaniepotalangi@gmail.com
²jennymorasa@hotmail.com
³vtirayoh@yahoo.com

ABSTRAK

Informasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi sangat berperan penting bagi perusahaan, karena dapat mempengaruhi peningkatan laba. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan pada CV.Tabea yang berlokasi di desa Pondang kecamatan Amurang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan metode biaya relevan dalam pengambilan keputusan yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan apabila perusahaan membuat sendiri produk setengah jadinya. Manajemen perusahaan sebaiknya menerapkan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri produk setengah jadi, karena dalam perhitungan biaya relevan untuk memenuhi suatu pesanan biaya yang dikeluarkan lebih rendah dan perusahaan dapat melakukan penghematan biaya untuk meningkatkan laba.

Kata kunci: *biaya relevan, keputusan membuat atau membeli*

ABSTRACT

Relevant cost information in decision making or buy semi-finished products is an important role for the company, because it can affect the increase in earnings. The purpose of the study was to determine how the application of the relevant costs in decision-making on CV.Tabea located in rural districts pondang Amurang. This type of research is descriptive quantitative research. The results showed relevant cost method proposed in decision-making can provide benefits for the company when the company makes its own semi-finished products. Management companies should apply the relevant costs in making their own decision-making semi-finished products, because in the calculation of the relevant costs to fulfill an order the costs were lower and the company can do to improve the bottom line cost savings.

Keywords: *relevant cost, make or buy decision*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan industri mebel di Indonesia terus menunjukkan peningkatan bahkan mampu bersaing dipasar internasional. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi manajemen perusahaan. Manajemen seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan alternatif aktivitas yang dilakukan perusahaan, dari berbagai macam alternatif yang dilakukan maka manajemen harus memilih satu alternatif yang paling menguntungkan perusahaan dan untuk memilih salah satu alternatif maka manajemen membutuhkan informasi tentang biaya. Dengan semakin banyaknya kebutuhan masyarakat perusahaan mengharapkan harus mampu menghasilkan produk yang lebih berkualitas dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, maka manajemen seringkali dihadapkan pada beberapa pilihan alternatif aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Informasi tentang biaya yang relevan menjadi hal yang penting yang senantiasa diperlukan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu yang menjadi faktor utama dari kegagalan yang dialami oleh suatu perusahaan adalah kesalahan dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan dimasa yang akan datang, oleh karena itu hanya biaya-biaya masa datang yang relevan untuk menjadi dasar bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan dimasa yang akan datang, oleh karena itu hanya biaya-biaya masa datang yang relevan untuk menjadi dasar bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Perencanaan para manajer dihadapkan pada pengambilan keputusan khusus yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif, diantaranya adalah membuat sendiri atau membeli produk, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produk tertentu, menerima atau menolak pesanan khusus.

Keputusan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan dalam membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi, pengambilan keputusan manajemen dalam mencapai tujuan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, manajer membutuhkan informasi untuk menentukan pilihan terbaik bagi perusahaan.

CV. Tabea adalah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang mebel. Dalam menjalankan aktivitas usahanya sering mendapat pesanan khusus dari konsumen baik dari sekitar daerah Amurang pesanan juga sering datang dari luar daerah, dengan adanya pesanan khusus tersebut perusahaan sering di hadapkan dengan masalah dalam pengambilan keputusan dalam membeli produk setengah jadi dari pihak lain atau membuat sendiri produk setengah jadi, oleh sebab itu perusahaan perlu menerapkan biaya relevan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui bagaimana penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi, untuk meningkatkan laba pada CV. Tabea.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Simamora (2012:13), menyatakan akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pengumpulan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha disebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat. Wild and Shaw (2010:4), menyatakan akuntansi manajerial adalah kegiatan yang memberikan informasi keuangan dan non keuangan untuk manajer organisasi dan pengambil keputusan internal lainnya.

Perbedaan Antara Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

Simamora (2012:15), menyatakan perbedaan antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan, yaitu: Pemakai informasi, Frekuensi pelaporan, Skema klasifikasi, Orientasi waktu, Relevansi dan fleksibilitas data, Presisi informasi, Unit pelaporan dan Sumber disiplin ilmu.

Biaya

Simamora (2012:40), menyatakan biaya (*cost*) adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan (dibayarkan) untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat (pendapatan) pada saat ini atau di masa depan bagi perusahaan. Istilah biaya dalam akuntansi, didefinisikan sebagai pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan barang atau jasa, pengorbanan mungkin diukur dalam kas, aktiva yang ditransfer, jasa yang diberikan dan lain-lain, hal ini diperkuat oleh pendapat Witjaksono (2006:6), menyatakan biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Penentuan Harga Pokok Produk

Penentuan harga pokok produk yang konvensional adalah dengan membebaskan semua unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik) baik yang bersifat tetap maupun variabel kepada produk atau jasa. Penentuan harga pokok variabel (*variable costing*) merupakan metode penentuan harga pokok produk yang membebaskan unsur biaya produksi yang bersifat variabel saja. Unsur biaya produksi bersifat tetap diperlakukan bukan sebagai harga pokok produk melainkan sebagai unsur biaya periodik. Halim dkk (2013:47), menyatakan biaya periodik merupakan biaya yang lebih erat hubungannya dengan periode akuntansi daripada dengan produk yang dihasilkan dan umumnya biaya periodik bersifat tetap.

Barang Dalam Proses Atau Barang Setengah Jadi

Ahman dkk (2007:7), menyatakan barang dalam proses atau barang setengah jadi merupakan barang hasil pengolahan barang sebelumnya dan barang ini juga masih memerlukan proses produksi untuk menjadi barang jadi, sehingga persediaan barang dalam proses sangat dipengaruhi oleh lamanya produksi, yaitu waktu yang dibutuhkan sejak saat bahan baku masuk ke proses produksi sampai dengan saat penyelesaian barang jadi.

Biaya Relevan

Prawironegoro dan Purwanti (2009:259), menyatakan biaya relevan adalah biaya yang sering disebut juga biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Simamora (2012:220), menyatakan biaya relevan (*relevant cost*) adalah biaya masa depan yang berbeda diantara alternatif-alternatif yang ada. Informasi relevan tergantung pada keputusan yang dibuat. Hansen dan Mowen (2009:70), menyatakan bahwa biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada setiap alternatif. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan sehingga hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan.

Pengidentifikasi Biaya Relevan

Simamora (2012:222), menyatakan bahwa setiap biaya terhindarkan adalah relevan untuk pengambilan keputusan. Biaya terhindarkan (*avoidable cost*) adalah biaya yang dapat dihilangkan (sebagian atau seluruhnya) akibat memilih salah satu alternatif daripada alternatif lain dalam suatu situasi pengambilan keputusan. Biaya tak terhindarkan (*unavoidable cost*) adalah biaya yang harus berlanjut meskipun suatu kegiatan dihentikan, dan sifatnya tidaklah relevan terhadap pengambilan keputusan.

Pengambilan Keputusan Khusus

Syamsi (2009:5), menyatakan pengambilan keputusan sebagai tindakan manajer untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan. Prawironegoro dan Purwanti (2009:259), menyatakan keputusan khusus yang diambil oleh manajer, yaitu:

1. Menolak atau menerima order khusus.
2. Menutup divisi atau mengembangkan.
3. Membuat sendiri atau membeli produk.
4. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk.
5. Menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan.

Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri

Simamora (2012:235), menyatakan keputusan membuat atau membeli (*make-or-buy-decision*) adalah keputusan manajemen menyangkut apakah sebuah komponen (suku cadang) harus dibuat secara internal atau dibeli dari pemasok luar. Kamaruddin (2005:133), menyatakan jika perusahaan memiliki kapasitas/ruang, peralatan, tenaga kerja yang menganggur, manajemen dihadapkan pada alternatif untuk menghasilkan sendiri suatu suku cadang atau bahan pembantu di perusahaan dengan alternatif membelinya dari perusahaan lain (*supplier*). Simamora (2012:235), menyatakan manajer mempertimbangkan keputusan membuat atau membeli karena berbagai macam alasan, yaitu:

1. Memangkas biaya.
2. Memanfaatkan atau membebaskan kapasitas.
3. Memperbaiki mutu atau kinerja pengiriman.
4. Mendorong produktivitas kegiatan internal lebih tinggi dengan memaksa persaingan dengan pihak luar.
5. Mengadopsi teknologi baru.
6. Membebaskan dana investasi langka bagi keperluan lainnya.

Mulyadi (2005:127), menyatakan keputusan membeli atau memproduksi sendiri dipengaruhi 3 faktor, yaitu:

1. Penawaran harga dari pemasok luar.
2. Taksiran penghematan biaya.
3. Penggunaan fasilitas perusahaan.

Mulyadi (2005:127), menyatakan keputusan membeli atau membuat sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya memproduksi sendiri produknya, kemudian mempertimbangkan akan membeli produk tersebut dari pemasok luar.
- b. Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya membeli produk tertentu dari pemasok luar, kemudian mempertimbangkan akan memproduksi sendiri produk tersebut.

Penelitian Terdahulu

Tumilantouw (2014) dengan judul *Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Pyramid*. Tujuan penelitian untuk mengetahui perhitungan biaya relevan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus dan untuk menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan atas menerima atau menolak pesanan khusus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian perusahaan dengan menggunakan metode analisis biaya relevan dapat digunakan untuk meningkatkan laba maksimum pada saat adanya kapasitas menganggur. Persamaan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menerapkan metode perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan. Perbedaan penelitian sebelumnya adalah menggunakan perhitungan harga pokok penjualan dan alternatif pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Maulida (2012) dengan judul *Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bahan Baku Mie Pada Usaha Mie Ayam Wonogiri*. Tujuan penelitian adalah menganalisis peranan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bahan baku mie. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dari akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek dimana pihak perusahaan membuat sendiri bahan baku mie, karena biaya produksi yang dikeluarkan apabila membuat sendiri lebih rendah dari pada membeli dari luar. Persamaan dalam penelitian ini adalah alternatif pengambilan keputusan dalam membuat sendiri atau membeli produk dalam proses meningkatkan laba perusahaan. Perbedaannya menggunakan analisis biaya diferensial, objek penelitian, latar belakang masalah, tujuan penelitian dan laporan laba rugi membuat atau membeli produk.

Tampubolon (2013) dengan judul *Penerapan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Produk Setengah Jadi Pada UD. Berkat Anugerah*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis penerapan informasi akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri produk setengah jadi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan tingkat ekspansi deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membeli produk setengah jadi dari pihak

ketiga lebih menguntungkan dibanding dengan membuat sendiri produk setengah jadi. Persamaannya adalah proses pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri produk setengah jadi dalam proses peningkatan laba. Perbedaannya adalah analisis biaya diferensial dan pengambilan keputusan yang diambil dalam proses pengambilan keputusan adalah membeli produk setengah jadi.

METODE PENELITIAN

Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis Data

Sugiyono (2010:337), menyatakan jenis data sebagai berikut :

- a. Data kuantitatif, berupa data yang berwujud angka. Data kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data berupa data-data biaya produksi, data keuangan perusahaan, serta data lain yang dapat menunjang pembahasan skripsi ini.
- b. Data kualitatif, adalah data yang tidak berwujud angka. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa sejarah singkat lainnya, struktur organisasi, proses pelaksanaan produksi dan informasi lain yang relevan dengan penelitian ini.

Sumber Data

Kuncoro (2004:25), menyatakan sumber data penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, seperti observasi dan wawancara dengan pimpinan perusahaan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan peneliti pada penelitian ini berasal dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung pada CV.Tabea.
3. Studi kepustakaan, yaitu menggunakan buku-buku dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, penelitian bersifat sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal penelitian. Dalam penelitian ini metode yang akan diterapkan untuk menguraikan atau menggambarkan penentuan harga pokok produksi yang relevan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan laba perusahaan adalah metode analisis biaya relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

CV. Tabea adalah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang mebel. Perusahaan ini memproduksi barang berupa Kursi, Meja tamu, Lemari Pakaian, Lemari Hias, Kursi, Meja makan, Gasebo, Meja belajar, Pintu Rumah dan Buffet. Dalam produksinya perusahaan menawarkan dua jenis kualitas produksi yaitu kualitas standart dan kualitas tinggi. Perusahaan ini berada di desa Pondang Kecamatan Amurang, dan didirikan pada bulan Januari Tahun 2013 oleh Bapak Christian Keintjem dan Ibu Yohana Mangindaan. Perusahaan ini juga di kelola oleh Bapak Christian dan Ibu Yohana. Perusahaan ini memasarkan produknya disekitar daerah Amurang dan Manado. Perusahaan ini juga belum mempunyai toko sendiri untuk memasarkan produk yang mereka produksi sehingga perusahaan bekerjasama dengan toko-toko mebel dalam memasarkan produk hasil produksi perusahaan.

Hasil Penelitian

CV. Tabea memiliki kapasitas produksi normal sebanyak 45 unit produk rata-rata setiap bulanya. Pada bulan Januari 2014 perusahaan mendapatkan pesanan sebanyak 10 unit Lemari Pakaian dua pintu dengan ukuran 200cm x 100cm x 45cm, adanya pesanan tersebut perusahaan dapat menentukan proses pengambilan keputusan, sebelum dilakukan penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi. Biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan pada bulan Januari untuk 1 unit lemari pakaian 2 pintu ukuran 200cm x 100cm x 45cm sebesar Rp.2.320.500, selanjutnya perusahaan akan menganalisis dengan menyajikan data yang diperoleh dari perusahaan dalam bulan Januari mengenai biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung dan data lain yang berhubungan dengan proses produksi pada bulan Januari 2014.

Tabel 1. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Upah Kerja (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)
Perakitan	6	26	Rp 60.000	Rp 9.360.000
Finishing	5	26	Rp 65.000	Rp 8.450.000
Total				Rp 17.810.000

Sumber: CV. Tabea, 2014.

Biaya tenaga kerja langsung adalah semua biaya tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan produksi untuk sehari-harinya yaitu para pekerja pabrik. Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja langsung dimasukkan sebagai bagian dari biaya produk yang membentuk biaya produksi. Sistem pembayaran tenaga kerja langsung digunakan sistem upah harian berdasarkan hari kerja karyawan. Karyawan bekerja selama 26 hari dalam 1 bulan. Tenaga kerja langsung dibagi menjadi dua bagian yaitu, bagian perakitan 6 orang dan finishing 5 orang pekerja. Upah yang diberikan untuk bagian perakitan sebesar Rp.60.000/orang dan untuk bagian finishing sebesar Rp.65.000/orang. Total biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan dalam 1 bulan adalah sebesar Rp.17.810.000.

Tabel 2. Biaya Overhead Pabrik Dalam Satu Bulan

Biaya Overhead Pabrik	Lemari Pakaian 2 Pintu
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 4.760.000
Reparasi Dan Pemeliharaan Mesin	Rp 756.000
Biaya Listrik	Rp 1.550.000
Biaya Oli Mesin	Rp 400.000
Biaya Minyak Mesin	Rp 508.000
Biaya Penyusutan Mesin	Rp 1.000.000
Total BOP	Rp 8.974.000

Sumber : CV. Tabea, 2014.

Tabel 2 menunjukkan total biaya overhead pabrik yang dikeluarkan perusahaan adalah Rp. 8.974.000 biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan salah satu biaya yang tidak dapat dipisahkan ketika proses produksi. Pada CV.Tabea ada biaya-biaya yang dikategorikan sebagai biaya overhead pabrik seperti biaya tenaga kerja langsung, reparasi dan pemeliharaan mesin, biaya listrik, biaya oli mesin, biaya minyak mesin, dan biaya penyusutan mesin. Berikut merupakan kalkulasi perhitungan biaya variabel dan biaya tetap dalam menentukan jumlah biaya produksi perunit pada bulan Januari 2014 dapat dilihat pada tabel 3, sebagai berikut :

Tabel 3. Kalkulasi Perhitungan Biaya Variabel dan Biaya Tetap

Jenis Biaya	Biaya Perunit	
Biaya Variabel		
- Biaya Bahan Baku	Rp	2.320.500
- Biaya TKL	Rp	395.778
- Biaya Listrik	Rp	34.444
- Biaya Minyak Mesin	Rp	11.289
Total Biaya Variabel	Rp	2.762.011
Biaya Tetap		
- Biaya Listrik	Rp	12.056
- Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp	322.222
- Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan Mesin	Rp	16.800
- Biaya Oli Mesin	Rp	8.889
- Biaya Penyusutan Mesin Dan Peralatan	Rp	22.222
Total Biaya Tetap	Rp	382.189
Jumlah Biaya Produksi	Rp	3.144.200

Sumber: CV. Tabea Yang Telah Diolah, 2014.

Tabel 3 menunjukkan jumlah biaya produksi dari hasil perhitungan kalkulasi biaya variabel dan biaya tetap untuk perunitnya pada bulan januari 2014 sebesar Rp.3.144.200, untuk total biaya variabel perunit sebesar Rp.2.762.011 dan total biaya tetap perunit sebesar Rp.382.189.

Membeli Produk Setengah Jadi Dari Pihak Lain

Perusahaan membeli lemari 2 pintu setengah jadi ukuran 200cm x 100cm x 45cm dibeli dari pihak lain produk setengah jadi ini adalah produk yang belum dilakukan finishing dan akan disajikan pada tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Pembelian Lemari Setengah jadi Pada Pihak Lain

Uraian	Harga Pembelian (A)	Kuantitas (B)	Harga Perunit(A/B)
Lemari Setengah Jadi	Rp8.450.000	10	Rp 845.000

Sumber: CV. Tabea, 2014

Tabel 4 menunjukkan harga pembelian perunitnya sebesar Rp 845.000 dan untuk pembelian produk setengah jadi sebanyak 10 unit biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 8.450.000.

Bagaimana pengaruh dari proses pengambilan keputusan Membuat Sendiri atau Membeli Produk Setengah Jadi dalam peningkatan laba .

Proses pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi dengan melihat bagaimana perhitungan biaya relevan dalam proses pengambilan keputusan dapat menguntungkan perusahaan atau tidak pada Tabel 3 dan tabel 4 bagaimana biaya produksi variabel dan biaya tetap dalam memproduksi 1 unit lemari pakaian 2 pintu dan pada tabel 4 bagaimana biaya tentang pembelian lemari pakaian 2 pintu setengah jadi pada pihak lain. Adanya informasi dari perusahaan bahwa perusahaan menerima pesanan pada bulan januari 2014 sebanyak 10 unit lemari pakaian 2 pintu maka perusahaan dapat mengambil keputusan dalam membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi lemari 2 pintu dengan menganalisis alternatif pengambilan keputusan yang baik dan dapat menguntungkan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat menggunakan perbandingan biaya produksi dalam membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi dan produk jadi sebanyak 10 unit lemari 2 pintu setengah jadi ukuran 200cm x 100cm x 45cm pada tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan Biaya Produksi Membuat Sendiri atau Membeli Produk Setengah Jadi

Jenis Biaya	Membuat sendiri		Membeli
	Per Unit		10 Unit
Biaya Bahan Baku			
- Kayu Jati(1/5 KibikxRp1.950.000)	Rp 390.000	Rp 3.900.000	
Biaya TKL			
- Upah Bagian Perakitan(4HarixRp.60.000)	Rp 240.000	Rp 2.400.000	
BOP Variabel			
- Paku (1/2 KgxRp.12.500)	Rp 6.250	Rp 62.500	
BOP Tetap			
- Listrik	Rp 12.056	Rp 120.560	
Biaya Pembelian			Rp 8.450.000
Total Biaya Relevan	Rp 648.306	Rp 6.483.060	Rp 8.450.000
Penghematan Biaya			(Rp 1.966.940)

Sumber: data hasil olahan, 2014

Tabel 5 menunjukkan total biaya relevan dalam membuat sendiri produk setengah jadi yang dikeluarkan perusahaan untuk 10 unit Lemari 2 pintu setengah jadi adalah sebesar Rp. 6.483.060 dan untuk total biaya relevan dalam membeli produk setengah jadi pada pihak lain sebesar Rp. 8.450.000 dan terlihat perusahaan mendapat penghematan biaya sebesar Rp1.966.940 apabila membuat sendiri produk setengah jadi, dibandingkan membeli produk dari pihak lain.

Tabel 6. Perbandingan Biaya Produksi Dalam Membuat Sendiri Dan Membeli Produk Untuk Produksi Produk Jadi

Jenis Biaya	Membuat Sendiri		Membeli Produk
	Per Unit	10 Unit	
Biaya Bahan Baku			
- Kayu Jati(1/5 KibikxRp1.950.000)	Rp 390.000	Rp 3.900.000	
Biaya TKL			
- Upah Perakitan(4HarixRp.60.000)	Rp 240.000		
- Upah Finishing(4harixRp.65.000)	Rp 260.000	Rp 2.600.000	Rp 2.600.000
BOP Variabel			
- Paku (1/2 KgxRp.12.500)	Rp 6.250	Rp 62.500	
- Lem Kayu (1/2 xRp.40.000)	Rp 20.000	Rp 200.000	
- Cat Warna	Rp 53.000	Rp 530.000	Rp 530.000
- Amplas Kasar	Rp 25.000	Rp 250.000	Rp 250.000
- Kunci Pintu (2xRp.48.000)	Rp 96.000	Rp 960.000	Rp 960.000
- Hendle Pintu (2xRp.75.000)	Rp 150.000	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
BOP Tetap			
- Listrik	Rp 12.056	Rp 120.560	
- Biaya Reparasi Dan Pemeliharaan Mesin	Rp 16.800	Rp 168.000	
- Biaya Oli Mesin	Rp 8.889	Rp 88.890	
Harga Beli Lemari setengah Jadi			8.450.000
Total Biaya Relevan	Rp 1.240.250	Rp 10.379.950	Rp 14.290.000
Penghematan Biaya			(Rp3.910.050)

Sumber: Data Hasil Olahan, 2014

Tabel 6 dapat dilihat bahwa total biaya relevan dalam membuat sendiri produk jadi yang dikeluarkan perusahaan untuk 10 unit lemari 2 pintu adalah sebesar Rp.10.379.950 dan untuk total biaya relevan dalam membeli produk jadi pada pihak lain sebesar Rp.14.290.000 dan terlihat perusahaan mendapat penghematan biaya sebesar Rp. 3.910.050 apabila membuat sendiri produk jadi. Penghematan biaya relevan tersebut merupakan biaya yang terhindarkan perusahaan dalam upaya peningkatan laba perusahaan jika perusahaan membuat sendiri produk setengah jadinya.

Pembahasan

Perusahaan yang menjalankan usahanya tidak pernah luput dari masalah, dan masalah yang dihadapi tidak dapat diabaikan begitu saja karena secara langsung ataupun tidak langsung dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan. CV.Tabea inipun tidak terlepas dari masalah-masalah dalam menjalankan usahanya. Salah satu diantaranya adalah masalah dalam pengambilan keputusan dalam memenuhi suatu pesanan yang diterima oleh perusahaan. Pengambilan keputusan membuat atau membeli sendiri merupakan salah satu yang masih menjadi masalah utama perusahaan, melalui hasil analisis pembahasan yang sudah dilakukan menunjukkan bagaimana jika perusahaan menggunakan metode perhitungan analisis biaya relevan perusahaan mendapatkan penghematan biaya yang dapat meningkatkan laba perusahaan.

Biaya relevan dalam pengambilan keputusan jika perusahaan menggunakan alternatif pengambilan keputusan membuat sendiri produk setengah jadi perusahaan mendapatkan penghematan biaya produksi yang bisa meningkatkan laba perusahaan, jika dibandingkan perusahaan harus membeli produk setengah jadinya dari pihak luar, perusahaan tidak akan dapat melakukan penghematan biaya produksi dalam proses peningkatan laba sebaliknya perusahaan harus menambah biaya produksi dan penambahan biaya tersebut tidak relevan lagi bagi perusahaan. Analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan dapat diterapkan diperusahaan karena dapat menguntungkan perusahaan dalam upaya peningkatan laba.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulida (2012), juga menunjukkan pengambilan keputusan membuat sendiri bahan baku lebih mendapatkan penghematan biaya yang menguntungkan perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Tumilatuow (2014), dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan laba apabila menerapkan perhitungan metode biaya relevan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi telah sesuai dan dapat diterapkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah perusahaan belum menerapkan perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan. Hasil analisis menunjukkan perusahaan harus membuat sendiri produk setengah jadinya karena dapat memberikan penghematan biaya yang biasa meningkatkan laba perusahaan dibandingkan perusahaan harus membeli produk setengah jadi dari pihak lain.

Saran

Saran kepada manajemen perusahaan adalah sebaiknya perusahaan menerapkan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi dalam perhitungan biaya relevan untuk memenuhi suatu pesanan mengingat biaya yang dikeluarkan lebih rendah apabila perusahaan menerapkan pengambilan keputusan biaya relevan dari pada membeli dari pihak lain karena dapat melakukan penghematan biaya dan dapat meningkatkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, Eeng, Badri, Ahmad dan Diding. 2007. *Ekonomi dan Akuntansi (Membina Kompetensi Ekonomi)*. Jilid 1. Edisi 1. Cetakan Pertama. Grafindo Media Pratama, Bandung.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian*. Edisi kelima. Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul. Supomo, Bambang dan Kusufi, Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Edisi kedua. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Kamaruddin, Ahmad. 2005. *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Edisi revisi ketiga. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Cetakan ketujuh. Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Maulida, Yulita. 2012. Analisis Informasi Akuntansi Diferensial dalam Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bahan Baku Mie pada Usaha Ayam Mie Wonogiri. *ejournal Universitas Gunadarma*. Cirebon. E:\jurnal-analisis-akuntansi-diferensial_9394.html. Diakses tanggal 20 April 2014. Hal 3.
- Prawironegoro, Darsono dan Ari, Purwanti. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Simamora, Hendry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga. Cetakan ketiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi keenam. Alfabeta, Bandung.
- Syamsi, Ibnu. 2009. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Tampubolon, Phamela. 2013. Penerapan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Aatau Membuat Sendiri Produk Setengah Jadi Pada UD. Berkat Anugerah. *Going Concern*. ISSN 1907-9737. Vol 8. No 4 (2013). ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/3441/2981 . Diakses tanggal 16 Mei 2014. Hal 56-64
- Tumilantouw, Fredo. 2014. Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus CV. Pyramid. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174. Vol 2. No 1 (2014) ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4382. Diakses tanggal 9 April 2014. Hal 677-685.
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi pertama. Cetakan pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wild, John and Shaw, W. Ken. 2010. *Managerial Accounting*. McGraw-Hill, New York.